

1. Orangtua senantiasa mendorong untuk memberikan ASI eksklusif karena merasa bahwa asupan nutrisi dari ASI sangat berperan penting dalam menunjang tumbuh kembang anak khususnya ketika masih bayi. Selain itu juga untuk membangun koneksi yang kuat antara ibu dan anak sehingga perlu dilakukan pemberian ASI dan diupayakan direct breastfeeding
2. Tantangannya biasanya untuk ibu yang berkarir jadi bisa memberikan ASI secara langsung (direct breast feeding) ketika sudah di rumah atau harus pumping dan disimpan dulu di kulkas jadi kadang harus menitipkan kepada keluarga lain yang ada di rumah untuk preparasi ASI yang diberikan kepada bayi, oleh karena itu pihak keluarga juga harus mendapatkan edukasi terkait preparasi ini. Selain itu juga pada beberapa orang ada yang mengatakan bahwa bayinya susah saat menyusui langsung pada ibu sehingga akhirnya ASI diberikan melalui botol dari hasil pumping ibu. Ada pula yang mengatakan saat bayi menyusui menimbulkan rasa sakit dan lama untuk menemukan posisi yang nyaman, pada beberapa kasus yang pernah saya temui seperti kurangnya support dari lingkungan terdekat sehingga biasanya ibu baru banyak yang mengalami stress dan ASI nya susah keluar
3. Beberapa pengetahuan seperti makanan kacang-kacangan akan meningkatkan produksi ASI
4. Biasanya informasi didapatkan dari media sosial atau dari ibu/saudara yang sudah pernah memiliki pengalaman menyusui sebelumnya